

**PERAN GURU BK DAN GURU MATA PELAJARAN DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT KARIER SISWA
(Studi pada Sekolah Menengah Atas Don Bosco Kota Padang)**

TESIS



Oleh :

AHMAD SARIH

NIM 70172

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PERAN GURU BK DAN GURU MATA PELAJARAN DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT KARIER SISWA
(Studi pada Sekolah Menengah Atas Don Bosco Kota Padang)**

SEMINAR HASIL



Oleh
AHMAD SARIH
NIM 70172

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. A Muri Yusuf, M.Pd

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Mahasiswa Pendidikan*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Ahmad Sarih. 2012. "The role of Guidance and Counselor and Subject Teachers in developing Students' Career Interests (The research at SMA Don Bosco Padang)" Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Collaboration subject teachers with BK teachers in developing students' career interests and could be implemented through a wide variety of services and support activities BK. One of collaboration subject teachers with BK teachers were subject teachers provided information to BK teachers about the students who need guidance. The role of Guidance and Counselor in developing students' career interests could be implemented through various types of services and support activities Guidance Counseling. Selection and decision-making about careers that match their talents and abilities of students was very important for the future and students' happiness. Career issues faced by students in schools, especially SMA Don Bosco Padang, among others the wrong choose of major, the choice just based on friends' or parents' advice, and chose college majors without quite mature consideration.

This research revealed an overview of the role of Guidance and Counselor and subject teachers in developing students' career interests through various types of services and activities that existed in guidance and counseling.

This research was descriptive-quantitative by taking SMADon Bosco's students population as much as 822 students, the sample drawn by proportional random sampling technique, in which the number of samples as many as 278 students. Instrument that was used in this research was questionnaire by using Likert scale models. Data obtained by using a percentage.

This research revealed that the role of Guidance and Counselor was perceived high by students in developing their career interests in information services, placement services and distribution services, group counseling, group counseling and activities instrumentation applications. While in service orientation and literature view the role of Guidance and Counselor tended to be perceived medium by the students. The role of Guidance and Counselor as a whole in developing students' career interests tended to be high, and subject teachers tended to be medium. One of cooperation conducted by BK teachers with subject teachers were:

1. overcame the students who got low achievement in school,
2. discuss majors which would be occupied by students concerned

Further students' career interest in learning process was perceived medium. This research also revealed that there were the role of guidance and counselors and subject teachers to the students' career interest development.

ABSTRAK

Ahmad Sarih. 2012. Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Minat Karier Siswa (Studi pada SMA Don Bosco Padang).

Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK dalam mengembangkan minat karir siswa dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung BK, yang mana salah satu bentuk kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK adalah guru mata pelajaran memberikan informasi kepada guru BK tentang para siswa yang memerlukan bimbingan terhadap guru BK. Pemilihan dan pengambilan keputusan tentang karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa sangat penting bagi masa depan dan kebahagiaan siswa. Masalah karir yang dihadapi siswa di sekolah, khususnya SMA Don Bosco Padang antara lain salah memilih jurusan, pilihan didasarkan atas saran teman atau orang tua saja, dan memilih jurusan serta perguruan tinggi tanpa pertimbangan yang cukup matang.

Penelitian ini mengungkapkan gambaran mengenai peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karir siswa melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang ada pada Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini bersifat deskriptif-kuantitatif dengan mengambil populasi siswa SMA Don Bosco Padang sebanyak 822 siswa, sampelnya ditarik dengan teknik *propotional random sampling*, yang mana jumlah sampelnya sebanyak 278 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru BK dirasakan tinggi oleh siswa dalam mengembangkan minat karir mereka dalam layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling kelompok, bimbingan kelompok dan kegiatan aplikasi instrumentasi. Sedangkan dalam layanan orientasi, serta kegiatan tampilan kepustakaan peran guru BK dirasakan sedang oleh siswa. Peran guru BK secara keseluruhan dalam mengembangkan minat karir siswa cenderung tinggi, dan peran guru mata pelajaran cenderung sedang, salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran adalah

1. mengatasi peserta didik yang mengalami prestasi yang rendah disekolah.
2. merundingkan jurusan yang akan ditempati oleh peserta didik yang bersangkutan.

Selanjutnya perkembangan minat karir siswa selama belajar di sekolah cenderung sedang. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat peran guru BK dan guru mata pelajaran terhadap pengembangan minat karir siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah selalu Penulis ucapkan, atas Rahmat dan karunia-Nya, penulisan tesis ini dapat dirampungkan. Penelitian ini merupakan rangkaian persyaratan dalam menyelesaikan program studi Bimbingan dan Konseling pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tulisan ini diberi judul “Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan minat karir siswa”. Penulis akhirnya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak dapat di selesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. A Muri Yusuf, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan Penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. A Muri Yusuf, M.Pd selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-bapak pimpinan Universitas Negeri Padang, Bapak-bapak pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengikuti program Magister Kependidikan sampai dengan selesainya.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan selama Penulis mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Rektor dan Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kontribusi dan kerja sama dengan Penulis selama masa perkuliahan sampai selesainya tesis ini.

6. Pimpinan Sekolah Menengah Atas (SMA) Don Bosco Padang beserta seluruh staf pengajar, maupun TU yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua Guru Pembimbing dan para siswa SMA Don Bosco Padang yang telah bersedia untuk menjadi subyek penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah ikut memberikan bantuan kepada Penulis selama perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
9. Ibundaku, Kedua Mertuaku dan Keluarga besarku yang ada di Simpang Tonang, serta Istri tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama Penulis kuliah sampai dengan penyelesaian tesis.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang sangat tulus. Semua bantuan dukungan yang telah diberikan kepada Penulis akan dibalas oleh Allah Maha Pencipta dan Maha Penyangg.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan (tesis) ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu Penulis sangat harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang telah menyempatkan diri untuk membacanya guna perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama bagi Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah	13
B. Pengembangan Minat Karier dalam BK.....	21
C. Kedudukan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Layanan BK...	28
D. Teori-teori Perkembangan Karier	31
E. Penelitian yang Relevan	40
F. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43

C. Defenisi Operasional	44
D. Pengembangan Instrumen	45
E. Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	51
a. Responden Penelitian	51
b. Peran Guru BK dalam mengembangkan Minat Karier Siswa.....	52
c. Hasil Wawancara dengan Guru BK	68
d. Peran Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan Minat Karier Siswa.....	72
e. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran	74
f. Minat Karier Siswa.....	75
B. Pembahasan hasil.....	77

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Jumlah Populasi Sampel Penelitian pada SMA Negeri di Kota Padang	43
Tabel 2	Kisi-kisi instrumen Peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa	46
Tabel 3	Hasil Komputasi Koefisien Korelasi Skor Item dengan Skor Total	47
Tabel 4	Nomor Item Angket yang Di-drop berdasarkan Hasil Koefisien Korelasi Skor Item dengan Skor Total	47
Tabel 5	Hasil Komputasi Uji Reliabilitas Internal Angket Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Minat Karier Siswa	48
Tabel 6	Persentase tingkat pencapaian responden	50
Tabel 7	Keadaan Responden Siswa SMA Don Bosco Padang	52
Tabel 8	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan orientasi	53
Tabel 9	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan informasi	55
Tabel 10	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan penempatan penyaluran	57
Tabel 11	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan penguasaan konten	58
Tabel 12	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan konseling individual	60
Tabel 13	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan bimbingan kelompok	62
Tabel 14	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan konseling kelompok	64
Tabel 15	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui kegiatan pendukung BK Aplikasi Instrumentasi	65
Tabel 16	Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	67
Tabel 17	Hasil Wawancara dengan Guru BK	68
Tabel 18	Peran Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa	73
Tabel 19	Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran	75
Tabel 20	Minat Karier Siswa SMA Don Bosco Padang	76

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 2	Kisi-kisi instrumen Peran Guru BK dan Guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa
Tabel 3	Hasil Komputasi Koefisien Korelasi Skor Item dengan Skor Total
Tabel 4	Nomor Item Angket yang Di-drop berdasarkan Hasil Koefisien Korelasi Skor Item dengan Skor Total
Tabel 5	Hasil Komputasi Uji Reliabilitas Internal Angket Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Minat Karier Siswa
Tabel	Angket untuk siswa
Tabel	Pedoman wawancara dengan Guru BK dan Guru Mata Pelajaran
Tabel 8	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan orientasi
Tabel 9	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan informasi
Tabel 10	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan penempatan penyaluran
Tabel 11	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan penguasaan konten
Tabel 12	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan konseling individual
Tabel 13	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan bimbingan kelompok
Tabel 14	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui layanan konseling kelompok
Tabel 15	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui kegiatan pendukung BK Aplikasi Instrumentasi
Tabel 16	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa melalui kegiatan pendukung tampilan kepustakaan
Tabel 17	Hasil Wawancara dengan Guru BK
Tabel 18	Peran Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa
Tabel 19	Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Tabel 20	Minat Karier Siswa SMA Don Bosco Padang
Tabulasi	Peran Guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa
Tabulasi	Peran Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa
Tabulasi	Minat Karier Siswa SMA Don Bosco Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang dalam masa transisi, diantaranya adalah diberlakukannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam SNP tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu 1) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) belajar untuk memahami dan menghayati, 3) belajar untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain dan 5), belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Depdiknas, 2006:5).

Penegakan pilar belajar perlu diupayakan dengan sungguh-sungguh, sebab belajar bukan saja proses alami yang terjadi secara tiba-tiba, bukan pula perubahan yang terjadi dengan sendirinya, tetapi suatu kegiatan yang terencana, terorganisir dan terprogram dengan baik. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa merupakan aktivitas utama pendidikan di sekolah yang didukung oleh guru mata pelajaran, guru BK dan guru praktik, sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan belajar secara optimal dan mencapai keberhasilan yang ditandai dengan prestasi belajar yang tinggi dan

menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya dimaksudkan sebagai upaya pengembangan manusia (peserta didik) seutuhnya, perlu diselenggarakan secara luas dan mendalam mencakup segenap segi kehidupan manusia, baik di dunia maupun akhirat. Pembelajaran di kelas-kelas tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan unsur yang perlu dipadukan ke dalam upaya pendidikan secara menyeluruh.

Pelayanan bimbingan dan konseling diarahkan pada hal-hal pokok yang menyangkut perkembangan individu serta kehidupan mereka sehari-hari, termasuk di dalamnya terdapat berbagai permasalahan yang sering menghambat keefektifan menjalani kehidupan bagi sebagian besar individu di era globalisasi saat ini, terlebih lagi bagi individu yang hidup dalam suatu negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Persaingan ketat untuk berkesempatan menduduki suatu pekerjaan, posisi dan jabatan karier tertentu menuntut kemampuan setiap individu untuk mengembangkan potensinya. Pendidikan berupa bimbingan karier merupakan salah satu bidang bimbingan yang diberikan kepada individu agar dapat memahami diri dan tuntutan lingkungan karier, sehingga dapat membuat pilihan dan menjalani karier dengan baik (Prayitno dan Erman Amti : 1999).

Konsep bimbingan karier di sekolah yang telah dimulai sejak kurikulum 1984, kemudian dalam kurikulum 1990 yang kemudian disempurnakan pada kurikulum 1996. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 bimbingan karier tetap dijadikan bagian dari bimbingan konseling. Semua perkembangan bimbingan karier tersebut itu pada dasarnya untuk membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri, dunia kerja, karier dan lingkungannya serta mengembangkan rencana dan kemampuan membuat keputusan yang bermakna bagi masa depannya. Pada usia remaja atau masa pencarian identitas, masih banyak siswa yang mempertanyakan dirinya untuk apa dan akan jadi apa karier hidupnya di kemudian hari.

Bagi siswa SMA yang berada pada rentang usia 14-18 tahun mulai merencanakan garis besar masa depan dan dituntut untuk mampu menentukan satu diantara beberapa pilihan penting. Menurut konsep Super (dalam Osipow, 1983 : 157) "*crystallization*" individu mempunyai tugas-tugas perkembangan pekerjaan yang harus dipenuhi dan usia 14 – 18 tahun merupakan masa di mana individu berada pada tahap prereferensi atau memilih pekerjaan. Siswa mulai dihadapkan pada beberapa pilihan diantaranya, apakah akan memasuki perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja dengan berbekal ijazah SMA dengan berbagai pilihan lainnya.

Hurlock (1980:217) juga mengemukakan bahwa pada awal masa remaja, minat terhadap pakaian dan penampilan mulai beralih kepada minat terhadap karier. Selain

itu, berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam panduan pelayanan bimbingan dan konseling yang disusun oleh Prayitno, dkk (2002:11) dikemukakan sembilan tugas-tugas perkembangan siswa Sekolah Menengah Umum/Kejuruan, Madrasah Aliyah dan sederajatnya yang salah satunya berbunyi ”mencapai kematangan dalam pilihan karier”. Salah satu upaya pemenuhan tugas-tugas perkembangan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, diantaranya bidang bimbingan karier meliputi: (1) pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan, (2) pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang hendak dikembangkan, (3) orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (4) pengenalan berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki tamatan SMA dan (5) orientasi dan informasi terhadap pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan (Prayitno, dkk, 2002:16).

Bimbingan karier yang merupakan bagian integral dari pelaksanaan BK di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membantu para siswa untuk memahami dirinya, memahami dunia kerja, karier dan lingkungan serta mengembangkan rencana dan membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan mereka. Dengan demikian siswa diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah yang akan ditempuh setelah

menyelesaikan pendidikan SMA terutama yang berhubungan dengan pendidikan lanjutan. Dengan kata lain, bimbingan karier merupakan salah satu tindakan preventif untuk mempersiapkan siswa dalam perencanaan karier mereka.

Pelayanan bimbingan dan konseling khususnya bidang karier melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling dan didukung oleh satuan kegiatan pendukung diharapkan mampu untuk tanggap dalam hal ini. Upaya yang dapat dilakukan melalui kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi adalah melihat arah potensi diri siswa guna membantunya untuk menentukan suatu pilihan terhadap karier dan kelanjutan studinya.. Lebih lanjut, hasil *assesment* tersebut merupakan titik tolak bagi konselor sekolah (guru BK) untuk menyusun program layanan bimbingan dan konseling dan terealisasi melalui layanan-layanan membantu siswa untuk memahami serta mengembangkan potensi diri untuk mengarahkan permasalahan mengenai kariernya hendaklah diupayakan pengentasannya melalui layanan konseling baik secara individu maupun kelompok (Prayitno & Erman Amti, 1999).

Super, Kowalski & Gotkin (dalam Santrok, 1983) mengemukakan bahwa pemilihan karier, pekerjaan dan jurusan atau program studi tidak bisa dilakukan hanya sekedar memilih atau sekedar mengikuti pilihan orang lain dan terlebih karena pilihan tersebut merupakan favorit kebanyakan orang. Hal itu penting untuk ditentukan karena remaja cenderung tidak sistematis dan tidak memilih arah dalam eksplorasi dan perencanaan kariernya.

Selain kecerdasan dan bakat, minat juga aspek penting yang perlu diperhatikan, dalam penempatan salah satu motivasi intrinsik siswa yang dapat menunjang kesuksesan pendidikan. Holland (1985) menyebutkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan atau pilihan pekerjaan merupakan suatu pernyataan kepribadiannya, sehingga minat sangat berkaitan atau sama dengan kepribadian.

Peran guru BK dalam mengemban minat karier siswa dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Dengan berbagai jenis layanan ini diharapkan siswa dapat tercegah dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan minat karier dan terbantu dalam proses pengambilan keputusan mengenai karier atau pekerjaan utama yang akan mempengaruhi kehidupan di masa depan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagaimana diketahui salah satu fungsi guru bukan hanya mendidik dan mengajar akan tetapi juga membimbing peserta didik. Guru bahkan dapat terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan jenis-jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling.

Penelitian yang dilakukan Syafril (2002) mengungkapkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah seringkali tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Fenomena yang terjadi di sekolah selama ini, kurang adanya kerjasama yang baik antara guru BK dengan guru di sekolah. Guru BK di sekolah kurang menjalankan fungsi dan perannya seoptimal mungkin sesuai dengan keahliannya. Hal

ini yang menyebabkan pihak lain terutama guru mata pelajaran di sekolah memandang layanan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang tidak penting dan kurang melibatkan diri mereka. Dalam penelitian Rahmad 2009 tentang persepsi siswa terhadap jurusan yang ditempati dan peran guru pembimbing di SMU Negeri 2 Padang yang mengungkapkan bahwa hasil penelitian disimpulkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap penempatan jurusan yang dilakukan oleh guru BK disekolah, selanjutnya penelitian Syafril (2002) juga mengungkapkan bahwa peran guru mata pelajaran dalam membantu penyelenggaraan bimbingan dan konseling belum berjalan secara maksimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pelatihan guru mata pelajaran untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Penelitian Nelyahardi (2002) mengungkapkan bahwa masih ada guru mata pelajaran dan orang tua yang belum mendukung program BK. Berdasarkan hasil dari penelitian yang terdahulu dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat karier siswa akan sangat mendukung jika adanya kerjasama yang baik antar sesama pihak sekolah, khususnya antara orang tua, guru BK dan guru mata pelajaran.

Siswa Sekolah Menengah Atas diharapkan sudah mempunyai perencanaan dan keputusan karier yang objektif. Munandir (1996:157) menyatakan "Siswa Sekolah Menengah Atas terutama yang duduk dikelas tinggi diharapkan sudah menguasai

keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan dan keputusan karier". Untuk itu guru BK harus dapat membantu siswa dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan pekerjaan, jabatan dan karier serta menempatkan dan menyalurkan siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2009 di SMA Don Bosco Padang, diketahui bahwa masih terdapat guru BK yang belum optimal melaksanakan bimbingan karier sehingga siswa masih ada yang mengalami masalah yang berkaitan dengan karier. Masalah-masalah siswa yang muncul berkaitan dengan karier diantaranya: 1) salah memilih jurusan, 2) terpengaruh memasuki jurusan tertentu karena mengikuti kehendak orang tua dan 3) ikut-ikutan dalam memilih jurusan. Selanjutnya penulis melakukan wawancara terhadap lima orang siswa SMA Don Bosco Padang tentang peran guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa, yang mana dua orang siswa menyatakan bahwa guru mata pelajaran belum begitu optimal dalam mengembangkan minat karier siswa serta siswa pun menyatakan bahwa jam bimbingan dan konseling disekolah kurang begitu mereka minati dikarenakan, pada jam bimbingan dan konseling siswa tidak ada pemberian nilai oleh guru BK, sehingga siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pelayanan yang ada.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Minat Karier Siswa di SMA Don Bosco Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang bersangkutan paut dengan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam pengembangan minat karier siswa, masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa.
2. Peran guru mata pelajaran dalam penjurusan.
3. Peran guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa.
4. Peran guru BK dalam penjurusan yang dilakukan terhadap siswa.
5. Kendala-kendala yang dialami guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah tersebut di atas, banyak aspek yang dapat diteliti. Namun, dengan berbagai pertimbangan maka penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa.

2. Peran guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa.
3. Kendala-kendala yang dialami guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa di SMA Don Bosco Padang?
2. Bagaimanakah peran guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa di SMA Don Bosco Padang?
3. Apa kendala-kendala yang dialami guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran berkenaan dengan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. peran guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa di SMA Don Bosco Padang.

2. peran guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa di SMA Don Bosco Padang.
3. kendala-kendala yang dialami guru BK dalam mengembangkan minat karier siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yakni mengenai Peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai Peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa.
- c. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori tentang peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Masukan bagi Kepala Sekolah dalam rangka mengembangkan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam menangani masalah karier siswa, khususnya di SMA Don Bosco Padang.

- b. Memberikan masukan serta alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam penanganan masalah siswa melalui layanan bimbingan dan konseling.
- c. Memberikan masukan serta alternatif tentang peran guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa kepada Dinas Pendidikan kota Padang.
- d. Program studi bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kegiatan pelayanan BK dan peran guru BK serta guru mata pelajaran dalam mengembangkan minat karier siswa.